

**ANALISIS**  
***STRENGTHS,WEAKNESSES,OPPORTUNITIES,THREATS***  
**PADA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT SULAP**  
**KOTA LUBUKLINGGAU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**  
**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**  
**Administrasi Publik**



**Oleh:**

**Inayah Qullamah Syafitri**

**NIM. 07011381924184**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**MARET 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS SWOT PADA PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA BUKIT SULAP KOTA LUBUKLINGGAU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh:**

**INAYAH QULLAMAH SYAFITRI  
NIM.07011381924184**

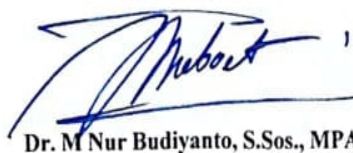
**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2023**

**Pembimbing**

**Januar Eko Aryansah, S.IP.,SH., M.SI  
NIP. 198801272019031005**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyo, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

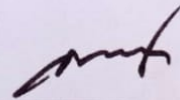
**ANALISIS *STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, THREATS*  
PADA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT SULAP KOTA  
LUBUKLINGGAU**

**SKRIPSI**

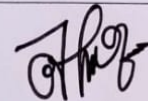
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji pada  
Tanggal 17 Maret 2023  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

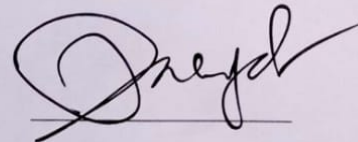
**Drs. Mardianto, M.Si**  
NIP. 196211251989121001  
Penguji



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**  
NIP. 199310072019031012  
Penguji

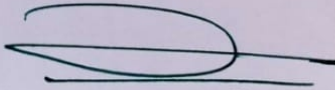
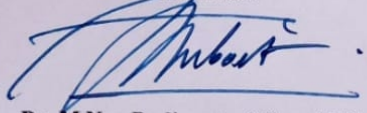


**Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si**  
NIP. 198801272019031005



Pembimbing

Mengetahui,

Dekan FISIP UNRSI,  <b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004	Ketua Jurusan  <b>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayah Qullamah Syafitri

NIM : 07011381924184

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Strengths,Weaknesses,Opportunities,Threats Pada Pe Ngembangan Objek Wisata Bukit Sulap Kota Lubuklinggau**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 4 April 2023



Inayah Qullamah Syafitri

NIM, 07011381924184.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“ Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu. “ (Ali bin Abi Thalib) dan orang cerdas adalah orang yang bisa mengendalikan dirinya tanpa menyakiti orang lain”.

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

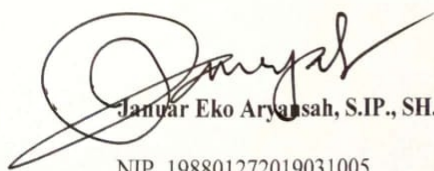
1. Kedua orang tua saya
2. Keluarga
3. Para sahabat
4. Teman-teman seperjuangan (Administrasi Publik 2019)
5. Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya)

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Indonesia memiliki banyak sekali objek wisata salah satunya objek wisata Bukit Sulap yang terletak di Kota Lubuklinggau. Objek wisata Bukit Sulap memiliki beberapa kendala yaitu kurangnya pengotimalan penataan serta pengelolaan sarana wisata yang ada di Bukit Sulap. Untuk itu diperlukannya membuat rencana pertumbuhan destinasi menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan objek wisata Bukit Sulap yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang tepat yaitu strategi gabungan antara *Strengths* dan *Opportunities* (SO) yang mana menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, yaitu 1). Mengelola potensi yang dimiliki objek wisata Bukit Sulap dengan memanfaatkan kerja sama antara pemerintah daerah dan pihak swasta sebagai investor. 2). Memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membuat event berskala nasional dan internasional guna meningkatkan kualitas dan kuantitas objek wisata Bukit Sulap. 3). Melakukan kerja sama antara Dinas Pariwisata bersama Dinas Pendidikan untuk pengembangan wisata bukit sulap menjadi wisata edukatif bagi para pelajar.

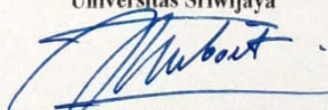
**Kata kunci: Analisis SWOT, Strategi Pengembangan**

Pembimbing



Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si  
NIP. 198801272019031005

Palembang, Maret 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

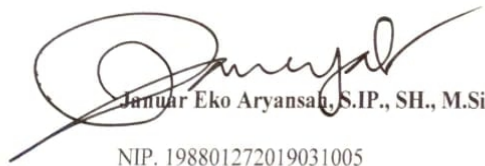


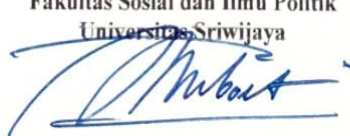
## ABSTRACT

Tourism is a journey from one place to another, temporary in nature, carried out individually or in groups, as an effort to find balance or harmony and happiness with the environment in social, cultural, natural and scientific dimensions. Indonesia has many tourist objects, one of which is the Bukit Sulap tourist attraction. located in Lubuklinggau City. The Magic Hill tourist attraction has several obstacles, namely the lack of optimizing the arrangement and management of wasata facilities in Magic Hill. For this reason, it is necessary to make a destination growth plan using a SWOT analysis. This research aims to find out how the strategy for developing the right Magic Hill tourist attraction is. This study used qualitative research methods. The results of this study found that the right strategy is a combined strategy between Strengths and Opportunities (SO) which creates a strategy that uses strengths to take advantage of opportunities, namely 1). Manage the potential of the Bukit Magic tourist attraction by utilizing cooperation between the local government and the private sector as investors. 2). Utilize existing facilities to organize national and international scale events to increase the quality and quantity of Bukit Sulap tourism objects. 3). Collaborating between the Tourism Office and the Education Office to develop magic hill tourism into educational tourism for students.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Strategi Pengembangan

Pembimbing

  
Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si  
NIP. 198801272019031005

Palembang, Maret 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
  
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan cinta kasih-Nya usulan penelitian dengan judul “Analisis SWOT pada pengembangan objek wisata Kota Lubuklinggau ” terleselaikan dengan baik. Penelitian ini ditulis sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, tahun ajaran 2022/2023. Pada kesempatan ini penulis selaku mahasiswa menyampaikan terimakasih kepada :

10. Tuhan YME yang telah memberi berkat dan bimbingan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
11. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberi dukungan serta berdoa untuk penulis agar diberikan kelancaran untuk menyelesaikan seluruh tugas perkuliahan.
12. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
13. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
14. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
15. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya hingga akhir.
16. Saudara penulis Lucie Janralika, Novtri Kartini, M. Deden Aguma, Erfi Novi Sidhawati terima kasih telah hadir di kehidupan saya dan memberikan semangat dalam menyusun tugas akhir.
17. Tidak lupa teman-teman seperjuangan selama di banku kuliah, Sisca Depria, Dhea Nabila, Anisa Nabila, Tsabita Salsabila Terima kasih telah hadir di kehidupan perkuliahan saya.



18. Tidak lupa sahabat saya yang selalu membantu saya dalam proses penulisan proposal penelitian ini, Kak Nisa, Delfira, Rindi, Kartini

19. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis yang tidak dapat disebutkan seluruhnya yang membantu penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari baik isi maupun penulisan penelitian ini masih kurang. Untuk pengembangan di masa mendatang, penulis sangat berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang lebih bermanfaat. Dalam ahal ini jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, dan Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau semoga dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak.

Palembang, Maret 2023

Inayah Qullamah Syafitri

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
2. PDB : Produk Nasional Bruto
3. SKW : Satuan Kawasan Wisata
4. SDM : Sumber Daya Manusi
5. BUMD : Badan Usaha Milik Daerah
6. TNKS : Taman Nasional Kerinci Seblat
7. IUPSWA : Izin Usaha Penyedia Sarana Wisata Alam
8. STPN : Seksi Pengelolaan Taman Nasional

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISNALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan dan manfaat .....	6
1.3.1    Tujuan .....	6
1.3.2    Manfaat .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1    Landasan Teori.....	7
2.1.1    Manajemen Publik.....	7
2.1.2    Manajemen Strategi.....	7
2.1.3    Strtegi Pengembangan.....	8
2.1.4    Pariwisata .....	10
2.1.5    Pengembangan Pariwisata.....	11
2.1.6    Daya Tarik Objek Wisata .....	12
2.1.7    Analisis SWOT .....	15
2.2.    Penelitian Terdahulu.....	18
2.3    Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB III .....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	25

3.2	Definisi Konsep .....	25
3.3	Fokus Penelitian .....	26
3.4	Sumber Data .....	27
3.5	Informasi Penelitian .....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV .....</b>		<b>33</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Profil Instansi .....	33
4.2	Hasil Penelitian .....	38
4.2.1	Pembahasan .....	44
4.2.2	Matrix Analisis SWOT .....	54
4.3	Strategi Pengembangan .....	58
<b>BAB V .....</b>		<b>59</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan .....	59
5.	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia, negara dengan berbagai sumber daya alam, termasuk pegunungan, hutan, lautan, dan berbagai jenis flora dan satwa liar. Karena kekayaan sumber daya alamnya, kondisi ini dapat membantu Indonesia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata. Sumber daya alam yang sudah ada dikelola untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Mengeksplorasi sumber daya alam dengan nilai ekonomi yang signifikan melalui pariwisata. Kawasan dengan sumber daya alam yang terkelola akan berkembang menjadi destinasi wisata yang memukau dan memikat. Daya Tarik ini akan membuat pengunjung datang baik masyarakat lokal maupun luar negeri. Pariwisata juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai sarana mempromosikan Indonesia ke kanca Internasional. Selain itu, perjalanan wisata memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, memperbaiki kesehatan, hiburan dan lain-lainnya.

Pengembangan objek wisata di atur oleh Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 2010 tentang kepariwisataan. Sumber daya alam dan modal harus memperkuat persahabatan internasional. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan menyeimbangkan perdagangan. Memperkenalkan dan mempromosikan daya tarik dan tujuan wisata Indonesia, serta merangsang pembangunan daerah dan memperluas kesempatan kerja. Setiap tahun, sektor pariwisata memiliki pola pertumbuhan yang sangat pesat. Bangkitnya kelompok berpenghasilan tinggi dan perubahan susunan sosial ekonomi di berbagai negara. Selain itu, pariwisata telah menjadi

fenomena global sebagai bagian dari kebutuhan dasar dan HAM yang wajib dilindungi. Pemerintah dan otoritas lokal, organisasi pariwisata dan masyarakat memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pariwisata dapat diklaim sebagai hak untuk semua. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2010).

Indonesia memiliki banyak pariwisata salah satunya berada di Provinsi Sumatera Selatan yang terbagi menjadi dua belas Kabupaten dan empat Kota. Salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan adalah Lubuklinggau yang menawarkan sejumlah tempat wisata menarik yang dapat dikunjungi oleh wisatawan maupun penduduk lokal (BPKP, 2022). Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu masing-masing membentuk batas Utara, Timur, dan Selatan Kota Lubuklinggau. Kota Lubuklinggau menawarkan berbagai macam tempat wisata, dari buatan hingga alam. Jalur Transit Sumatera yang menghubungkan Provinsi Lampung di selatan, Provinsi Sumatera Selatan di barat, dan Provinsi Bengkulu di timur melewati Kota Lubuklinggau. Kota Lubuklinggau sangat tepat untuk pengembangan jasa pariwisata dari segi geostrategis. 4 destinasi wisata yang ada di Kota Lubuklinggau sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Objek wisata alam terdiri dari Bukit Sulap yang mana menjadi salah satu ikon Kota Lubuklinggau dan objek wisata air terjun temam. Selanjutnya objek wisata buatan yakni bendungan watervang dan masjid agung As-salam atau biasa disebut Taman Kurma.

Bukit Sulap memiliki ketinggian 700 meter dengan melihat ke indahan Kota Lubuklinggau. Terdapat makam kuno di puncak Bukit Sulap yang diduga sebagai tempat makam leluhur. Hal ini dianggap sakral bagi warga Kota Lubuklinggau sehingga makam tersebut sering diziarahi oleh masyarakat lokal

maupun turis. Puncak Bukit Sulap dapat dijangkau dengan cara *trekking* ataupun fasilitas yang telah disediakan yaitu *inclinators* atau kereta miring. Selain itu Bukit Sulap juga menjadi lokasi ajang perlombaan sepeda gunung tingkat nasional maupun internasional. (Rahmat, 2022)

Selain itu, Temam yang sering disebut niaga mini merupakan air terjun alami air terjun tersebut kerap disamakan dengan niaga yang berada di perbatasan antara Kanada dan Amerika Serikat (Harmoko & Lokaria, 2018). Wisata tersebut dikenal Ketika menjadi tempat liburan populer bagi Belanda sekitar tahun 1920. Air Terjun tersebut memiliki tinggi 12 meter dan lebar 25 meter menggambarkan air terjun ini. Jarak tempuh yang dibutuhkan memakan waktu 35 menit sampai ke lokasi wisata atau 11 KM dari pusat Kota (Ramadhani, N. D. P., Rini, 2021).

Selain itu, terdapat objek wisata buatan berupa wisata religious terutama untuk masyarakat yang beragama islam, yakni mesjid Agung As-salam Kota Lubuklinggau. Mesjid tersebut sering juga disebut sebagai Taman Kurma, hal ini dikarenakan terdapat halaman luas yang ditanami pohon kurma. Mesjid ini dulunya hanya memiliki 1 kubah kemudian di bangun kembali 6 kubah sehingga memiliki 7 kubah. Pembangunan kubah pada masjid ini memiliki filosofi diambil dari, tujuh langit, tujuh masa, dan tujuh surga dalam ajaran islam. Mesjid tersebut memiliki 2 menara yang biasa disebut menara kembar. Menara tersebut dilengkapi fasilitas *lift*, untuk mempermudah pengunjung melihat keindahan dari Kota Lubuklinggau (Kurniawan & Putri, 2021).



Objek wisata buatan selanjutnya yang berada di Kota Lubuklinggau yakni Bendungan Watervang. Pemerintah Belanda mendirikan bangunan itu pada tahun 1941 dengan tujuan untuk memanfaatkan aliran sungai kelingi di Kota Lubuklinggau. Pemerintah Belanda memanfaatkan aliran sungai sebagai sumber air irigasi yang mengalir ke lahan persawahan di wilayah Lubuklinggau dan Musi Rawas. Bendungan Watervang memiliki panjang 50 Meter yang di dalamnya terdapat beragam keanekaragaman hayati salah satunya ikan (Harmoko *et al.*, 2017).

Objek wisata di Kota Lubuklinggau sedang mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini dikarenakan adanya efek dari waba covid-19. Tabel 1 menunjukkan jumlah pengunjung domestik dan internasional dari tahun 2019 hingga 2021.

**Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata Kota Lubuklinggau**

<b>Jumlah kunjungan wisatawan Asing dan Domestik (orang)</b>			
Tahun	2019	2020	2021
Wisatawan			
Asing	554	53	37
Domestik	258 402	157 601	178 980
Jumlah	258 956	157 601	178 980

Sumber : Badan Statistik Kota Lubuklinggau, 2019-2021

Naik turunnya kunjungan wisatawan selama tiga tahun terakhir terlihat pada Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan antara tahun 2019 dan 2021 menurun drastis. Pada tahun 2019-2021 pengunjung domestik mengalami penurunan yang cukup besar sebanyak 100,801 jiwa. Hal ini tidak berlangsung lama pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali jumlah pengunjung

untuk kategori domestik, mengalami kenaikan jumlah pengunjung sebesar 21.379 jiwa. Objek wisata di Kota Lubuklinggau perlahan membaik setelah wabah covid-19 sehingga pengunjung mulai berdatangan (Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau, 2022).

Mengingat banyaknya tempat wisata yang ada di Kota Lubuklinggau, Bukit Sulap merupakan objek wisata wajib untuk dikunjungi para wisatawan. Tetapi, terdapat beberapa masalah yang dihadapi ketika berkunjung ke objek wisata Bukit Sulap di antara lain tingkat keamanan dan kenyamanan yang masih terbilang rendah, kurang terpeliharanya objek wisata tersebut sehingga mengurangi rasa kenyamanan pada wisatawan.

*“Potensi pengembangan objek wisata Bukit Sulap sangat bagus untuk kedepannya, namun memang keamanan di Bukit Sulap tersebut memang belum begitu maksimal. Fasilitas yang ada juga banyak rusak karena hewan-hewan yang turun kebawah dan suka merusak fasilitas yang ada. “ ( Erliawati, S.H, komunikasi pribadi, 2 Januari 2023).*

Sebab kurangnya pengoptimalan penataan serta pengelolaan sarana wisata yang ada di Bukit Sulap maka diperlukannya peningkatan objek wisata Bukit Sulap tersebut. Pemerintah Kota Lubuklinggau telah membuat rencana pertumbuhan destinasi wisata Bukit Sulap, dan analisis SWOT dari rencana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan atraksi atau kawasan wisata.

Evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu objek wisata dilakukan dengan menggunakan model perencanaan analisis SWOT, strategi, dan proses pengembangan organisasi. SWOT adalah singkatan dari empat elemen ini (*strengths, weakness, opportunities, threats*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka didapatkan rumusan permasalahan penelitian; Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap daya tarik objek wisata Bukit Sulap Kota Lubuklinggau?

## **1.3 Tujuan dan manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengembangan Objek wisata Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau

### **1.3.2 Manfaat**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, diantaranya :

#### **1. Manfaat teoritis**

Bagi penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi mengembangkan kebijakan dan bahan yang sesuai untuk dipertimbangkan meningkatkan pariwisata di Kota Lubuklinggau .

#### **2. Manfaat praktis.**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau dalam menjaga daya tarik wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityaji, R. (2018). Formulasi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dengan Menggunakan Metode Analisis Swot: Studi Kasus Kawasan Pecinan Kapasan Surabaya. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 19–32.  
<https://doi.org/10.26905/jpp.v3i1.2188>
- (Adityaji, 2018; Budiningtyas & Sirod, 2021; Budisetyorini et al., 2021; Dewi et al., 2022; Herison et al., 2019; Jayanti, 2019; Masrurun, 2020; Muhammad Arifin et al., 2019; Of et al., 2022; Pradiatiningtyas, 2021; Prayudi, 2020)
- Alihar, F. (2018).  
[https://www.fairportlibrary.org/images/files/renovationproject/concept\\_cost\\_estimate\\_accepted\\_031914.pdf](https://www.fairportlibrary.org/images/files/renovationproject/concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf)
- A. Muri Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta : prenadamedia group.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Badan statistic Kota Lubuklinggau (2022). Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik (Orang), 2019-2021  
<https://lubuklinggaukota.bps.go.id/indicator/16/1063/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-asing-dan-domestik.html>. diakses pada 2 November 2022.
- Budiningtyas, R. E. S., & Sirod, H. M. (2021). Peluang dan Tantangan Pengembangan Pariwisata di Kawasan Cagar Budaya Keraton Kasunanan Surakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 7–15.  
<https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.9978>
- Budisetyorini, B., Adisudharma, D., & ... (2021). Pengembangan Pariwisata Bertema

- Eco-Forest dan Sungai di Bumi Perkemahan Tangsi Jaya. *Jurnal ....*  
<https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/jk/article/view/220>
- BPKP (2022), provil Provinsi Sumatera Selatan ,  
<https://www.bpkp.go.id/sumsel/konten/1111/profil-Provinsi-Sumatera-Selatan.bpkp>. Diakses pada 22 November 2022.
- Dewi, S. N., Dienaputra, R., & Rakhman, C. U. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Lambangjaya. *Barista: Jurnal Kajian ...*, 9, 61–71. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i1.394>
- David, Fred, R. (2017). Strategic Management Manajemen Strategi Konsep Edisi
- Fitri, F. (2014). *Reformulasi Strategi Pengembangan Usaha Di Kjs Muamalah Berkah Sejahtera. 1*, 21–37.
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. (2019). Jurnal Pariwisata Pesona. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Harmoko, H., & Lokaria, E. (2018). Eksplorasi Mikroalga Di Air Terjun Temam Kota Lubuklinggau , Provinsi Sumatera Selatan . *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(2), 75–80. <https://doi.org/10.23917/Bioeksperimen.V4i2.6890>
- Harmoko, H., Lokaria, E., & Misra, S. (2017). Eksplorasi Mikroalga Di Air Terjun Watervang Kota Lubuklinggau . *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.24127/Bioedukasi.V8i1.840>
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6(2), 141–146. <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Karinov. 2018. Contoh Analisis SWOT Organisasi dan Pembuatannya.  
<https://karinov.co.id/contoh-analisa-swot-organisasi>.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta

- Kurniawan, D., & Putri, D. (2021). Implementasi Manajemen Masjid Agung As Salam Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 01(02), 1–13.  
<https://E-Journal.Iai-Al-Azhaar.Ac.Id/Index.Php/Idaroh/Index%0aimplementasi>
- Maryani. 1991. Pengantar Geografi Pariwisata. IKIP Bandung
- Masrurun, Z. Z. (2020). Kajian Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Paralayang Di Kabupaten Wonosobo. *Pariwisata*, 1(1), 1–11.
- Moleong Lexy, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : CV. Remaja, hal 103
- Muhammad Arifin, . Syamsu, M.Salim., M. A., & Zaenal., F. A. (2019). *Kebijakan pengembangan pariwisata di Jeneponto*. 24(1), 1–15.  
[http://www.smeru.or.id/sites/default/files/events/ahmad\\_dading\\_gunadi\\_-\\_kebijakan\\_pengembangan\\_kewirausahaan\\_oleh\\_bappenas.pdf](http://www.smeru.or.id/sites/default/files/events/ahmad_dading_gunadi_-_kebijakan_pengembangan_kewirausahaan_oleh_bappenas.pdf)
- Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Of, P., Management, B., Implementation, P., The, D., District, I. U., & Ilir, O. (2022). *Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi Volume 10- Nomor 2 , November 2022 ,( Hlm 170-184 ) Kinerja Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bumdes Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Jurnal Agregasi Jurnal Aksi Reformasi*. 10(November), 170–185.
- Pendit Nyoman S. 2002. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pradiatiningtyas, D. (2021). Konsep augmented reality dan mobile marketing sebagai usaha pengembangan pariwisata yogyakarta di era pandemi COVID 19. In *Jurnal Pariwisata*. [pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/2e7b/f95feed00f89f934dc0216517f9810a87236.pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/2e7b/f95feed00f89f934dc0216517f9810a87236.pdf)
- Prayudi, M. A. (2020). Prospek Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal

Di Kabupaten Kulonprogo. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*,  
*11*(1), 27–32.

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/7530>

Ramadhani, N. D. P., Rini, & S. H. (2021). Pengaruh 3a Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 162–171.

<https://Jurnal.Polsri.Ac.Id/Index.Php/Jtiemb/Article/View/3023%0ahttps://Jurnal.Polsri.Ac.Id/Index.Php/Jtiemb/Article/View/3023/1521>

Santoso dalam Kurniawan. (n.d.). *unsur-unsur pengembangan pariwisata*.

Santoso dalam Kurniawan , 2015. unsur-unsur pengembangan pariwisata

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.CV